



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BAKONGAN PADA MATERI LAJU REAKSI DENGAN PENERAPAN MODEL INDEX CARD MATCH

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Kata Kunci : Hasil Belajar, Aktivitas Belajar, Index Card Match, Laju Reaksi.

Telah dilakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Bakongan pada Materi Laju Reaksi dengan Penerapan Model Index Card Match. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan penerapan model index card match terhadap ketuntasan belajar, aktivitas dan tanggapan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis "True Experimental Design", dengan metode "control group pre-test post-test". Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, karena hanya terdapat dua kelas MIPA di kelas XI SMA Negeri 1 Bakongan. Untuk penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Random Sampling karena dalam populasi yang ada bersifat homogen. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model ICM, dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model ICM. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal tes, lembar observasi aktivitas dan angket peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data statistik uji-t, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = t_{(1-\alpha)} = 2,30 > 1,67$ , dengan kriteria pengujian hipotesis, tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 1 Bakongan pada materi laju reaksi dengan penerapan model ICM. Persentase aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama sebesar 78,4% dengan kategori baik dan pada pertemuan kedua sebesar 94% dengan kategori sangat baik. Angket tanggapan peserta didik diperoleh sebesar 84% yang memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model index card match. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model index card match. Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, dan peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model index card match.